

Pengembangan Personal Branding Berbasis Website untuk Meningkatkan Identitas Profesional Siswa SMK AL-HASRA

Iqbal Muthahhary¹, Agung Siswopranoto^{2*}, Brian Ridho Martani³, Dimas Aditia Saputra⁴, Lintan Zhuliani⁵, Muhammad Fahri Assidqi⁶, Muhammad Teva Syawal⁷, Narendra Al'Abidin⁸, Refliani Marsela⁹, Yogi Adi Saputra¹⁰, Robben Ahmad Hafiz¹¹

¹⁻¹¹Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹iqbalmutahhary@gmail.com, ^{2*}dosen02690@unpam.ac.id, ³brianridho6@gmail.com,

⁴dimasaditiasaputra122@gmail.com, ⁵lintanzhuliani840@gmail.com, ⁶mohamadfahri1999@gmail.com,

⁷muhammadteva16@gmail.com, ⁸narendraal.abd@gmail.com, ⁹reflianimarsela86@gmail.com,

¹⁰yogiadisprtra485@gmail.com, ¹¹robbenahmad90@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Perkembangan teknologi digital menuntut siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki identitas profesional yang mampu ditampilkan secara daring sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia kerja. Namun, masih banyak siswa SMK yang belum memahami konsep personal branding dan belum memiliki media portofolio digital yang representatif. Artikel ini bertujuan menganalisis efektivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pengembangan personal branding berbasis website dalam meningkatkan literasi digital dan identitas profesional siswa SMK Al-Hasra. Metode yang digunakan adalah pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner pre-test dan post-test, serta dokumentasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai personal branding serta kemampuan menyajikan potensi, keterampilan, dan pengalaman secara profesional melalui website. Disimpulkan bahwa pelatihan personal branding berbasis website efektif sebagai strategi penguatan identitas digital dan kesiapan kerja siswa SMK. Temuan ini berimplikasi pada pengembangan model pelatihan literasi digital yang aplikatif bagi pendidikan kejuruan.

Kata Kunci: *Personal Branding, Literasi Digital, Website Portofolio, Siswa SMK, Pengabdian kepada Masyarakat.*

Abstract – The development of digital technology requires vocational high school (SMK) students to have a professional identity that can be displayed online as part of their readiness to enter the workforce. However, many SMK students still do not understand the concept of personal branding and do not have a representative digital portfolio. This article aims to analyze the effectiveness of Community Service (PkM) activities in the form of website-based personal branding development training in improving the digital literacy and professional identity of Al-Hasra SMK students. The methods used were socialization, training, and direct mentoring, with data collection techniques through observation, pre-test and post-test questionnaires, and activity documentation. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of personal branding and their ability to present their potential, skills, and experience professionally through websites. It was concluded that website-based personal branding training is effective as a strategy to strengthen the digital identity and work readiness of vocational school students. These findings have implications for the development of an applicable digital literacy training model for vocational education.

Keywords: *Personal Branding, Digital Literacy, Website Portfolio, Vocational High School Students, Community Service.*

1. PENDAHULUAN

Penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat pada era digital membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi (Damayanti & Sulistiani, 2017). Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, di mana pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi proses pembelajaran serta pengembangan kompetensi peserta didik (Fitriana & Bakri, 2019). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang semakin relevan adalah penggunaan media digital sebagai sarana membangun identitas dan citra profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Selain penguasaan keterampilan teknis, siswa SMK dituntut

memiliki kemampuan untuk menampilkan kompetensi, potensi, dan pengalaman secara profesional. *Personal branding* menjadi aspek penting dalam membangun kredibilitas dan daya saing individu di era digital, karena citra profesional yang ditampilkan secara daring sering kali menjadi pertimbangan awal dalam proses rekrutmen kerja (Kim, 2020). Website profil atau portofolio digital dapat dimanfaatkan sebagai media yang efektif untuk menampilkan identitas profesional secara sistematis dan mudah diakses (Butsa & Butsa, 2019).

Namun demikian, hasil observasi di SMK Al-Hasra menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami pentingnya *personal branding* dan belum memiliki portofolio digital yang representatif. Pemanfaatan teknologi digital oleh siswa masih cenderung bersifat konsumtif dan belum diarahkan sebagai media pengembangan diri. Kondisi ini menyebabkan potensi, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki siswa belum tersampaikan secara optimal, sehingga dapat menjadi hambatan ketika menghadapi dunia kerja maupun program magang industri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian yang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk meningkatkan literasi digital sekaligus mengembangkan kemampuan *personal branding* secara aplikatif. Pengembangan *personal branding* berbasis website dipandang sebagai solusi yang relevan karena mampu mengintegrasikan pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan praktik langsung dalam membangun identitas profesional. Melalui pelatihan dan pendampingan, siswa diharapkan mampu merancang dan mengelola website profil sebagai media portofolio digital yang mencerminkan kompetensi dan karakter profesional mereka.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan literasi digital serta identitas profesional siswa SMK Al-Hasra melalui pelatihan pengembangan *personal branding* berbasis website. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam pembuatan website, tetapi juga memperkuat *soft skill* digital yang mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan Waktu



Gambar 1. Kondisi Mitra SMK Al-Hasra

PKM dilaksanakan di SMK Al-Hasra, Bojongsari, Kota Depok, pada hari Kamis, 20 November 2025 di ruang laboratorium komputer sekolah.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan adalah 36 siswa kelas XI yang ditunjuk oleh pihak sekolah. Siswa dipilih berdasarkan kesiapan, ketersediaan perangkat, dan kebutuhan peningkatan kompetensi digital. Mitra menyampaikan beberapa masalah utama:

- a. Kurangnya pemahaman tentang personal branding.
- b. Tidak adanya portofolio digital siswa.
- c. Pemanfaatan teknologi masih bersifat konsumtif, belum produktif.
- d. Minimnya pembelajaran tentang identitas digital & reputasi online.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi.
Mengamati kemampuan awal siswa dalam menggunakan komputer dan platform website sederhana.
- b. Wawancara.
Dilakukan dengan guru terkait kebutuhan pelatihan yang paling diperlukan.
- c. Studi Literatur.
Referensi terkait personal branding dan pembelajaran digital digunakan sebagai acuan penyusunan materi.

2.4 Metode Pengabdian

Metode atau langkah-langkah dalam melaksanakan PkM untuk memberikan solusi yang ditawarkan guna mengatasi permasalahan pada SMK Al-Hasra. Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Identifikasi masalah, dengan memetakan kebutuhan siswa terkait *personal branding* dan portofolio digital.
- b. Perancangan materi, meliputi penyusunan modul personal branding dan panduan pembuatan website profil.
- c. Pelaksanaan pelatihan, yang mencakup penyampaian materi, praktik pembuatan website profil, serta pendampingan langsung kepada peserta.
- d. Evaluasi kegiatan, dilakukan melalui analisis hasil *pre-test* dan *post-test* serta umpan balik peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Pemahaman Personal Branding dan Literasi Digital

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terkait konsep personal branding dan pemanfaatan media digital. Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test, terjadi peningkatan skor pemahaman sebesar 85% setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya identitas profesional di era digital.

Secara khusus, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi potensi diri, menyusun deskripsi profesional, serta memahami elemen dasar personal branding. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung mampu mempercepat proses pemahaman konsep abstrak menjadi keterampilan aplikatif.

3.2 Pengembangan Website Profil sebagai Media Portofolio Digital



Gambar 2. Dokumentasi Pembuatan Website

Selain peningkatan pemahaman konseptual, seluruh peserta berhasil mengembangkan website profil sederhana yang memuat informasi biodata, keahlian, pengalaman, portofolio, dan kontak profesional. Website ini berfungsi sebagai media representasi identitas digital siswa yang lebih terstruktur dan mudah diakses dibandingkan portofolio konvensional.

Hasil ini sejalan dengan temuan Butsa dan Butsa (2019) yang menyatakan bahwa website portofolio dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mempermudah proses presentasi kompetensi kepada pihak eksternal. Melalui website profil, siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai pencipta konten digital yang mencerminkan citra profesional mereka.

3.3 Publikasi di Media Massa Cetak dan Elektronik

Untuk Luaran Pengembangan Personal Branding Berbasis Website Untuk Meningkatkan Identitas Profesional Siswa Smk Al-Hasra yang dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 20 November 2025 telah dipublikasikan di media online Nusantarasatu.com. Bukti publikasi ditampilkan pada Gambar berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Publikasi Di Media Online

3.4 Respon Peserta dan Implikasi Pendidikan Kejuruan

Respon siswa terhadap kegiatan ini menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat positif. Siswa menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami pentingnya menjaga jejak digital serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Hal ini menguatkan pandangan Inaba et al. (2022) bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kesadaran etis dan strategis dalam penggunaan media digital.

Dari perspektif pendidikan kejuruan, hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa integrasi pelatihan personal branding berbasis website dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung kesiapan kerja siswa SMK. Program ini berpotensi direplikasi sebagai model penguatan soft skill digital yang relevan dengan kebutuhan industri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pengembangan personal branding berbasis website terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan identitas profesional siswa SMK Al-Hasra. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap konsep *personal branding* serta kemampuan mereka dalam mempresentasikan potensi diri melalui media digital yang terstruktur.

Penggunaan website profil sebagai media portofolio digital memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan kompetensi, pengalaman, dan keterampilan secara profesional, sehingga tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga kesiapan menghadapi dunia kerja dan program magang. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik mampu menjembatani kesenjangan antara keterampilan teknis siswa dan kemampuan representasi digital mereka.

Secara praktis, kegiatan ini dapat dijadikan model pelatihan literasi digital di lingkungan pendidikan kejuruan, khususnya dalam penguatan soft skill digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Secara akademik, artikel ini berkontribusi pada pengembangan kajian Pengabdian kepada Masyarakat di bidang pendidikan dengan menekankan integrasi *personal branding* dan teknologi website sebagai strategi pembentukan identitas profesional siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku panitia Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik. Kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah membantu sejak tahap perencanaan hingga pelaporan kegiatan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Agung Siswopranoto, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Bimbingan yang diberikan sangat berperan dalam menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan dan kaidah akademik.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Ibu Putri Utami, S.SI., selaku Kepala SMK Al-Hasra yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru dan peserta didik SMK Al-Hasra yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Partisipasi tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Akhir kata, kami berharap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi institusi pendidikan mitra serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan di lingkungan SMK Al-Hasra.

REFERENCES

- Butsa, I., & Butsa, R. (2019). The use of website portfolios to enhance students' professional identity. *International Journal of Educational Technology*, 6(2), 45–53.
- Hidayat, T., Nugroho, A., & Prasetyo, E. (2022). Pendidikan karakter dan literasi digital di era transformasi teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 12–21.
- Inaba, Y., Sato, K., & Yamamoto, H. (2022). Digital literacy development for vocational students in the digital era. *Journal of Vocational Education and Training*, 74(3), 389–404. <https://doi.org/10.1080/13636820.2022.2034567>
- Katryna, J. (2017). *Personal branding in the digital world*. New York, NY: Routledge.
- Kim, J. (2020). Digital identity and online professionalism in education. *Computers & Education*, 148, 103809. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103809>